

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN
PADA PT. GLOBAL MITRA PRIMA MEDAN**

Oleh:
Veranda Panjaitan/Fitri Suryani Siahaan

ABSTRAK

Sistem akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi dalam suatu perusahaan terutama yang bersifat keuangan yang berguna bagi manajemen dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan guna memperoleh pengendalian intern yang membantu guna pencapaian tujuan perusahaan. PT Perfect Global Medan adalah salah satu produk alat-alat kesehatan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan dalam siklus pendapatan pada PT. Global Mitra Prima Medan dan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan dalam siklus pendapatan yang ada pada perusahaan sudah efektif dan efisien sehingga mendukung pengendalian intern penjualan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, observasi dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh, 1) Sistem akuntansi dalam siklus pendapatan yang diterapkan perusahaan sebagian besar sudah tepat karena sudah sesuai dengan teori sehingga dapat mendukung pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas; dan 2) Pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan sudah cukup efektif dan efisien karena telah terdapat tempat unsur pengendalian intern dalam perusahaan.

Kata Kunci: Penjualan Tunai, Sistem Pengendalian Intern

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat menacapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting.

Dari seluruh informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu pasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi

sumberdaya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat maka diperlukan satu sistem akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Informasi akuntansi perusahaan merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aktiva dan ekuitas suatu organisasi suatu perusahaan, direfleksikan dalam akun-

akunnya dan diukur dalam satuan moneter.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan dimana merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen.

Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

PT. Global Mitra Prima Medan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang Penjualan alat-alat kesehatan. Pada perusahaan ini, uang kas merupakan suatu komponen aktiva lanvcar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan, semua pendapat utama adalah berasal dari penjualan alat-alat kesehatan yang pembayarannya dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

PT Global Mitra Prima Medan salah satu perusahaan terkemuka produk-produk alat kesehatan di Indonesia. Global Mitra Prima Medan merupakan perusahaan yang memerlukan suatu sistem akuntansi yang dapat mengamankan asetnya serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan maka dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Maka dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, persediaan, dan piutang dagang. Maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat meminimalisasi adanya ancaman manipulasi. PT Global Mitra Prima Medan masih melakukan

perangkapan tugas dan fungsi, yang menurut sistem akuntansi hal tersebut tidak diperkenankan karena akan dapat menimbulkan tindakan manipulasi dan laporan yang akurat.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat suatu pentingnya suatu sistem akuntansi yang handal, maka penulis membuat tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Global Mitra Prima Medan”.

Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat dalam penulisan laporan skripsi adalah “Apakah Sistem Akuntansi terhadap Penjualan pada PT. Global Mitra Prima Medan sudah berjalan dengan baik?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah akuntansi yang di terapkan pada PT Global Mitra Prima Medan dalam memproses transaksi penjualan telah mampu menghasilkan informasi yang handal pada masa yang akan datang.

Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan tujuan penulisan diatas, maka penulisan laporan ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi untuk Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Global Mitra Prima Medan.

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang prosedur penjualan perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi penjualan yang baik.

Sebagai tambahan bahan pustaka serta sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa yang

memerlukan informasi mengenai Sistem Akuntansi penjualan pada perusahaan.

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi penjualan sehingga dapat memaparkan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki sistem akuntansi penjualan agar lebih baik lagi.

STUDI KEPUSTAKAAN

Sistem

Sistem telah banyak digunakan atau didengar dalam berbagai kesempatan, antara lain percakapan sehari-hari, tulisan diberbagai media masa, forum seminar atau diskusi, buku-buku atau berbagai dokumen ilmiah.

Mulyadi (2013:5) "Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, sistem dan prosedur memiliki keterkaitan yang membantu manajemen dalam mempermudah aktivitas."

Narko (2007:1) " Sistem diartikan sebagai kesatuan yang terdiri dari interaksi elemen-elemen (dikatakan sub-sistem) yang berusaha mencapai tujuan tertentu."

Sebelum menguraikan apa yang dimaksud dengan sistem akuntansi ada baiknya terlebih dahulu diberikan pengertian tentang sistem, prosedur dan sistem akuntansi. Menurut Robbins (2007:11) bahwa "Sistem adalah kumpulan bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling bergantung yang

diatur sedemikian rupasehingga menghasilkan suatu kesatuan".

Dari pengertian di atas diketahui bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan, prosedur merupakan bagian dari sistem akuntansi.

Informasi yang dibutuhkan tersebut terutama adalah informasi yang menyangkut keuangan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut maka disusun lah suatu sistem akuntansi. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern.

Dalam pengertian umum, sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang berkaitan erat satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan ditinjau dari segi kepentingan perusahaan maka pengertian sistem adalah semua elemen, metode maupun prosedur yang terdapat dalam perusahaan itu sendiri.

Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa dari bisnis sehingga setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi bisnis pada pihak luar (*ekstern*) maupun pihak intern perusahaan. Secara klasik, akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*) pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan.

Harrison (2007:4) "Akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data keuangan terkait seluruh transaksi yang terjadi dalam suatu periode bisnis untuk dijadikan laporan keuangan yang

diperlukan para pejabat dalam suatu instansi untuk mengambil keputusan. Sedangkan pengertian akuntansi menurut Soemarso S.R. (2006:3) mendefinisikan sebagai berikut: "proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan suatu kegiatan yang penting bagi manajemen, dimana akuntansi memberikan informasi yang akurat, relevan dapat dipercaya serta akan membantu manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari definisi ini dapat dikatakan bahwa orang-orang yang terlibat dalam kegiatan akuntansi adalah orang-orang yang cukup kompeten dalam bidangnya agar informasi yang disajikan benar-benar mampu mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Dari kedua uraian tersebut diatas menyatakan bahwa akuntansi menghasilkan informasi dan merupakan serangkaian usaha dan prosedur untuk menghasilkan informasi yang berupa laporan dan akan digunakan oleh pihak-pihak intern dan ekstern perusahaan.

Sumber informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan satu kesatuan yang nyata. Kejadian-kejadian (*events*) adalah sesuatu yang terjadi pada suatu tertentu. Data yang diperoleh dari suatu bagian di perusahaan akan menjadi informasi untuk bagian-bagian lain perusahaan tersebut, sebagai contoh penjualan atas suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang dilakukan oleh bagian pemasaran dan penjualan akan menjadi

informasi bagi bagian akuntansi dalam menghitung besarnya pendapatan yang akan diperoleh atas produk tersebut yang selanjutnya informasi ini akan diteruskan ke manajemen dalam menentukan langkah-langkah berikutnya yang harus diambil dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengertian Sistem Akuntansi

Selanjutnya akan dibahas pengertian sistem akuntansi. Menurut Howard F. Stettler, dalam Baridwan (2008:4). Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasinya.

Niswonger et. AL (2008:142) memberikan definisi sistem akuntansi adalah sebagai berikut: "Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengiktisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha". Pendapat ini menyatakan meliputi seluruh jaringan komunikasi yang digunakan oleh organisasi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Menurut Jusup (2009:395) bahwa "Sistem akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya".

Sistem akuntansi adalah hal yang sangat berhubungan dengan masalah internal kontrol dan sebagai alat bantu mengawasi dan melindungi asset perusahaan. Pada umumnya setiap pimpinan perusahaan ingin mengetahui keadaan perusahaan yang dipimpinnya apakah pelaksanaan kegiatan perusahaannya telah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini pimpinan memerlukan informasi yang cukup sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan dapat dipenuhi dengan adanya suatu sistem akuntansi yang telah dirancang dengan baik.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi dalam suatu perusahaan terutama yang bersifat keuangan yang berguna bagi manajemen dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan dalam rangka memperoleh pengendalian intern yang memadai guna pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan Sistem Akuntansi

Dalam penyusunan sistem akuntansi suatu perusahaan, haruslah dipertimbangkan tujuan dari sistem akuntansi. Beberapa tujuan sistem akuntansi yang hendak dicapai menurut Muliady (2008:25) adalah:

1. Menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh tingkatan manajemen, pemilik, atau pemegang saham secara tepat dan cepat.
2. Menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak luar: perpajakan, bank atau kreditur dan lembaga-lembaga lainnya, yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Menyempurnakan kontrol melalui organisasi, prosedur-prosedur dan

cara-cara lain untuk mengamankan harta kekayaan perusahaan.

4. Mengurangi biaya penyelenggaraan administratif ketingkat yang lebih rendah dari pada nilai manfaatnya

Dengan demikian tujuan sistem akuntansi yang ada dalam suatu perusahaan tidaklah selalu sama, hal ini disebabkan perbedaan sifat dan jenis suatu badan usaha, struktur organisasi, banyaknya transaksi dan kebijakan perusahaan.

Menurut Muliady (2008:5) bahwa "Kemajuan suatu perusahaan banyak tergantung pada sistem akuntansinya, karena tanpa informasi yang baik keputusan diambil mungkin merugikan perusahaan". Untuk dapat mencapai ini, diperlukan seorang yang ahli, misalnya akuntan, yang dapat membantu pimpinan, yang tugasnya memberikan informasi mengenai data ekonomi dan keuangan seperti neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan lainnya beserta penjelasannya, jadi sasaran informasi itu dapat ditunjukkan kepada pihak intern perusahaan dan pihak ekstern perusahaan. Untuk pihak perusahaan, informasi tersebut harus dapat dipergunakan sebagai perencanaan dan pengawasan operasi yang sedang berjalan serta dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan khusus serta dasar perencanaan jangka panjang.

Peranan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan salah satu alat bagi manajemen perusahaan dalam mengelola dan mengawasi jalannya perusahaan.

Beberapa peranan sistem akuntansi menurut Baridwan (2008:7) sebagai berikut :

Untuk menentukan hasil dari pada pelaksanaan operasi perusahaan. Peranan

ini dapat dilihat dari pekerjaan membuat distribusi dan pembuatan laporan-laporan untuk pimpinan/manajemen. Berdasarkan laporan-laporan tersebut manajemen dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih baik bagi perusahaan. Untuk dapat mengikuti jalannya harta dan hutang perusahaan. Peranan ini dapat dilihat dari penggunaan rekening-rekening sehingga dapat diketahui saldo masing-masing rekening baik aktiva maupun passiva Untuk melaksanakan sesuatu. Misalnya membeli bahan, mengambil bahan dari gudang membayar gaji, menjual barang dan lain-lain. Untuk mempermudah perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan. *Follow up* pelaksanaannya dan perbaikan dari rencana-rencana serta pelaksanaan yang kurang tepat. Peranan ini dapat dilihat dari penggunaannya rencana produksi yang akan digunakan untuk menilai kegiatan produksi, kemudian kalau diperlukan mengadakan perubahan terhadap rencana tadi.

Selain peranan di atas, dalam penyusunan sistem akuntansi untuk suatu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang penting menurut Jusup (2009:7) antara lain:

Sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan sistem informasi yang diperlukan tepat waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai.

Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu, menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.

Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, dengan kata lain, dipertimbangkan cost dan benefit dalam menghasilkan suatu informasi.

Pendapat di atas mengartikan bahwa sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi kriteria: cepat, aman dan murah. Cepat berarti sistem tersebut harus dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan tepat pada waktunya. Aman berarti dalam sistem akuntansi tersebut harus dapat melakukan pengawasan terhadap transaksi yang terjadi. Murah berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat dilaksanakan dengan efisien, dimana biaya-biaya yang dikeluarkan harus lebih kecil dibanding manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem tersebut.

Pengertian Penjualan

Pada saat perusahaan menjual barang dagangannya, maka diperoleh pendapatan. Pendapatan berhubungan dengan perubahan di dalam sumber penghasilan suatu unit usaha yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor untuk menjamin kelangsungan hidup dan sekaligus merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual kepada pembeli. Jadi, penjual dan pembeli adalah penjual

ualan yang
transaksipembayaran dan pemindahan hak
atas barangnya
langsung. Sehingga, tidak perlu
ada prosedur pencatatan piutang
pada perusahaan penjual.

Tujuan Penjualan

Pada umumnya, perusahaan mempunyai tiga tujuan umum dalam penjualannya seperti dikemukakan oleh Swasta (2006:80) "Berusaha mencapai volume penjualan tertentu, Berusaha mencapai atau profit akhir Melebihi biaya yang dikeluarkan, dan Menunjang pertumbuhan perusahaan."

Usaha-usaha untuk mencapai ketiga tujuan tersebut tidak sepenuhnya hanya dilakukan oleh pelaksanaan penjualan atau para penjual. Dalam hal ini perlu adanya kerjasama yang baik dalam perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencapai keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan

Dalam melakukan sistem akuntansi penjualan tunai perlu dilakukan jaringan prosedur yang merupakan tahap-tahap proses terjadinya transaksi penjualan tunai. Beberapa prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai antara lain:

Prosedur order penjualan

Dalam Prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

Prosedur penerimaan kas

Dalam Prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "Lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

Prosedur penyerahan barang

Dalam Prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli. Prosedur pencatatan penjualan tunai Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

Prosedur penyetoran ke bank

Sistem Pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

Prosedur pencatatan penerimaan kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas kedalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

Prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

Dalam Prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapiyulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, diajukan hipotesis dalam penelitian ini terdapat "Sistem Akuntansi terhadap penjualan Pada PT. Global Mitra Prima Medan belum berjalan dengan bai

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah wilayah organisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut populasi dari penelitian adalah sistem akuntansi penjualan pada PT Global Mitra Prima Medan.

Sampel

Dalam suatu penelitian tidak selalu jumlah populasi harus diukur, tetapi bisa juga hanya sebagian saja. Pada penelitian ini penulis menetapkan seluruh karyawan PT Global Mitra Prima Medan bagian keuangan yang melaksanakan secara langsung sistem akuntansi penjualan yang berjumlah 4 orang serta dokumen penjualan selama periode Januari 2015-Desember 2015 sebagai populasi sekaligus sebagai sample, sehingga penulis menggunakan sample jenuh.

Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis dan sumber data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif yang bersumber dari data sekunder. Data yang diperoleh dari responden melalui observasi dan dokumentasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis adalah:

a. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Metode yang dilakukan dengan membaca buku maupun sumber lainnya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan analisis dan perancangan sistem, konsep penjualan dan pembelian Bahan kursi pijat yang mendukung topik yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini

b. Dokumentasi (*Field Research*).

Penulis juga mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa catatan, maupun dokumen lainnya. Dokumen yang telah dikumpulkan ini berupa beberapa data-data atau dokumen tentang siklus penjualan yang bisa dijadikan data yang dapat disimpan untuk di jadikan bahan penelitian.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sehingga dalam menganalisis data menggunakan:

Metode analisis deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan Sistem akuntansi penjualan tunai. Dalam menganalisis sistem akuntansi penjualan tunai, dilihat dari bagian yang terkait, prosedur sistem akuntansi penjualan tunai, dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai.

Metode analisis deduktif yaitu menyajikan, menafsirkan data dan menganalisis data dengan menarik kesimpulan umum ke khusus.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan
Dalam pembahasan ini, penulis akan membandingkan antara Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada PT. Global Mitra Prima Medan dengan teori yang sudah penulis pelajari. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Perfect Global

Medan yaitu sebagai berikut:

Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan yaitu bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman, dan bagian keuangan. Dalam teori, fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang atau pengiriman, dan fungsi akuntansi. Fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan penjelasan tugas dan wewenang dalam teori. Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dalam PT. Global Mitra Prima Medan yaitu bagian order penjualan yang bertugas untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan dan nota pengiriman. Tugas dan wewenang yang sama dengan bagian kas yang dijelaskan pada teori yaitu menerima pembayaran dari pembeli dan menyetorkan kas ke bank.

Bagian Pengemasan pada PT. Global Mitra Prima Medan mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian gudang yang dijelaskan pada teori yaitu menyiapkan barang yang akan dikirim ke pembeli. Pada PT. Global Mitra Prima Medan bagian pengemasan juga mendapat tugas untuk mencatat kedalam kartu gudang. Bagian pengiriman mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian pengiriman yang dijelaskan pada teori yaitu mengirim dan menyerahkan barang ke pembeli. Bagian keuangan mempunyai tugas mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta merekap harga pokok penjualan tunai dan penerimaan kas serta merekap harga pokok penjualan pada dasarnya mempunyai tugas yang sama dengan bagian akuntansi pada teori yaitu mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan.

Pelaksanaan Sistem Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan yaitu terdiri dari beberapa prosedur yaitu prosedur order penjualan yang dilakukan oleh bagian marketing yang memiliki tugas melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar serta membuat nota pengiriman 3 lembar. Setelah itu faktur penjualan tunai akan didistribusikan ke bagian kas melalui pembeli, bagian pengemasan, dan diarsip oleh bagian marketing. Sedangkan untuk nota pengiriman diserahkan seluruhnya ke bagian pengiriman. Bagian kas pada PT. Global Mitra Prima Medan bertugas menerima uang dari pembeli beserta faktur penjualan tunai, setelah itu membuat kwitansi sebanyak 2 lembar yang akan diserahkan ke pembeli sebagai bukti pembayaran dan untuk membuat bukti setor bank 2 lembar yang diserahkan ke bank bersama uang dan lembar yang satu diserahkan ke bagian keuangan untuk dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Bagian pengemasan bertugas menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai yang telah diterima, setelah itu mencatat dalam kartu gudang dan kemudian menyerahkan faktur penjualan tunai tersebut ke bagian pengiriman sebagai proses selanjutnya. Bagian pengiriman sendiri menerima faktur penjualan tunai dari bagian kas dan pengemasan, kemudian setelah cocok bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli bersama faktur penjualan tunai dari bagian kas. Faktur penjualan tunai yang satu diserahkan ke bagian keuangan, nota pengiriman lembar 1 diserahkan kepada pembeli, lembar 2 ditempel pada pembungkus dan lembar 3 sebagai arsip bagian pengiriman. Bagian keuangan mencatat kedalam jurnal berdasarkan dokumen yang telah di terima dari bagian-bagian

yang terkait dan mengarsip dokumen faktur penjualan tunai.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan meliputi faktur penjualan tunai, kwitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, nota pengiriman. Dalam teori dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan.

Dokumen awal yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan yaitu faktur penjualan tunai. Faktur Penjualan Tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Dokumen awal yang digunakan dalam penjualan tunai diatas sama dengan yang dijelaskan pada teori. Bukti pembayaran yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan adalah kwitansi yang kegunaannya untuk memberikan informasi bahwa telah diterima kas dari pembeli, sedangkan dalam teori bukti penerimaan kas dari pembeli berupa pita register kas. Dokumen bukti setor bank merupakan dokumen yang digunakan untuk menyetor uang yang diterima ke bank, dokumen ini sama dengan yang dijelaskan pada teori. Dokumen rekap harga pokok penjualan digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

Pada teori dijelaskan kegunaan yang sama dari dokumen rekap harga pokok penjualan. PT. Global Mitra Prima Medan menggunakan dokumen nota pengiriman sebagai surat pengantar

pengiriman barang kepada pembeli, tetapi dokumen tersebut tidak tercantum dalam teori. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai, nota pengiriman, dan kuitansi sudah terdapat nomor urut tercetak. Untuk meminimalkan kecurangan pada perusahaan, perusahaan membuat faktur penjualan tunai, nota pengiriman dan kuitansi dengan nomor urut tercetak agar penggunaan dokumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Dokumen faktur penjualan tunai sebaiknya tidak hanya diotorisasi oleh satu bagian saja yaitu bagian marketing tetapi ditambah untuk bagian otorisasinya, misalnya dicatat oleh bagian kas, selain itu solusi lain penggunaan dokumen dalam sistem penjualan tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan yaitu PT Global Mitra Prima Medan sebaiknya menggunakan surat jalan dibandingkan menggunakan nota pengiriman. Dimana surat jalan lebih jelas dan informasi yang didapat lebih terperinci dibandingkan dengan menggunakan nota pengiriman yang formatnya hampir sama dengan faktur penjualan tunai yang telah dibuat.

Catatan yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan.

Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan. Dalam teori catatan yang digunakan yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, kartu gudang. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Kartu gudang untuk mencatat barang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual. Sedangkan dalam

teori catatan yang digunakan adalah jurnal penjualan yang digunakan untuk meringkas dan mencatat data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai, jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus, seperti retur penjualan dan harga pokok penjualan, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mengawasi mutasi serta persediaan barang yang disimpan digudang, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Untuk catatan yang digunakan PT. Global Mitra Prima Medansudah cukup untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi pada periode tertentu.

Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan. Prosedur-prosedur yang ada pada PT. Global Mitra Prima Medansudah sama dengan yang dijelaskan pada teori. Prosedur-prosedur dalam teori meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan harga pokok penjualan, sedangkan prosedur-prosedur pada PT. Global Mitra Prima Medanyaitu:

Prosedur order penjualan

Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian marketing yang bertujuan untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai dan nota pengiriman. Faktur penjualan tunai dibuat berdasarkan order dari pembeli. Di dalam teori fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk

memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi pengemasan dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

Prosedur penerimaan kas

Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kas untuk menerima pembayaran barang dari pembeli dan selanjutnya membuat kuitansi yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai. Didalam teori ini fungsi kas menerima pembayaran berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai.

Prosedur penyerahan barang

Prosedur ini dilakukan oleh bagian pengiriman atas dokumen faktur penjualan tunai dan nota pengiriman, serta barang yang siap dikirim dari gudang. Dalam teori bagian pengiriman hanya meyerahkan barang kepada pembeli.

Prosedur pencatatan penjualan tunai

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas. Dalam teori fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

Prosedur penyetoran kas ke Bank

Prosedur ini dilakukan oleh bagian kas untuk membuat bukti setor bank yang akan di sah kan bank setelah bagian kas menyetorkan semua uang dari hasil penjualan tunai. Dalam teori fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh

Prosedur pencatatan penerimaan kas
Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kas. Pada teori fungsi akuntansi mencatat bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan dibuatkan rekapitulasi harga pokok penjualan, yang merupakan dokumen sumber untuk melakukan pencatatan dalam jurnal umum. Dalam teori fungsi akuntansi membuat ekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.

e. Bagan alir dokumen dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan

Pada PT. Global Mitra Prima Medan sudah terdapat bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan untuk mengetahui ambaran kegiatan perusahaan secara terperinci dan memberikan informasi tentang alur distribusi dokumen, selain itu tanggung jawab setiap bagian dapat dilihat secara jelas melalui bagan alir tersebut.

f. Sistem pengendalian intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan.

1) Struktur organisasi digunakan untuk memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas masing-masing

bagian yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern. Pemisahan bagian tersebut antara lain bagian marketing terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan, transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan. Pada PT Global Mitra Prima Medan, bagian marketing dipegang oleh bagian marketing dan bagian kas dipegang oleh bagian kas. Pemisahan bagian keuangan dan bagian penjualan telah dilakukan oleh PT. Global Mitra Prima Medan yakni bagian kas tidak berwenang dalam melakukan penjualan langsung kepada pembeli, sebaliknya bagian order penjualan juga tidak menerima pembayaran atas barang yang telah dipesan. Pemisahan bagian antara bagian keuangan dengan kas juga telah dipisahkan. Bagian keuangan melakukan tugasnya sendiri dan bagian kas juga melakukan bagiannya sendiri yakni menerima pembayaran uang dari pembeli. Aspek struktur organisasi yang terakhir adalah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan. Penjualan tunai yang dilakukan oleh PT. Global Mitra Prima Medan sudah melibatkan beberapa bagian yakni bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan sehingga terjadi pengecekan intern antar bagian yang terkait.

2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Global Mitra Prima Medan. Berdasarkan teori yang dijelaskan pada bab II, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang untuk menunjukkan keabsahan

dokumen. Menurut teori, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terdiri dari penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan “lunas” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita kas register pada faktur penjualan tunai, penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit, penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai, pencatatan kedalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda panah pada faktur penjualan tunai. PT. Global Mitra Prima Medan sudah menerapkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dengan cukup baik. Dalam penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian marketing dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kuintansi pembayaran, pengecekan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan dengan membubuhkan cap “siap kirim” pada bungkus barang yang akan diserahkan kepada pembeli, dan pada saat penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan cara memberikan tanda pada nota pengiriman sebagai bukti telah diserahkan ke pembeli.

3) Praktik yang sehat dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT Global Mitra Prima Medan.

Dalam suatu organisasi pembagian tanggung jawab dan wewenang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan tidak dapat berjalan dengan baik apabila

tidak diimbangi dengan praktik yang sehat. Menurut teori, praktik yang sehat pada sistem penjualan tunai adalah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya, perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern. PT Global Mitra Prima Medan sudah menerapkan formulir yang digunakan dibuat rangkap dan mendistribusikan ke bagian yang bersangkutan dan sudah bernomor urut tercetak, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank, transaksi yang telah dilakukan oleh PT. Global Mitra Prima Medan dari awal hingga akhir tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun PT. Global Mitra Prima Medan belum melaksanakan pemeriksaan secara mendadak kepada karyawan.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggungjawabnya Suatu organisasi perusahaan bergantung pada karyawan dalam melaksanakan kegiatannya. Semakin banyak tuntutan pekerjaan dan semakin berkembangnya dunia usaha sehingga dibutuhkan karyawan yang mampu bersaing, terampil dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Pada PT. Global Mitra Prima Medan untuk memperoleh karyawan yang ahli, terampil dan bertanggung jawab maka perusahaan melakukan beberapa cara yaitu dalam menyeleksi karyawan baru perusahaan melakukan seleksi disesuaikan dengan kebutuhan dan mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidangnya, perusahaan juga mengadakan training

bagi calon karyawan agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar keahlian dan keterampilan serta tanggung jawab yang dimiliki terhadap pekerjaan yang telah diberikan. Menurut teori Karyawan yang kompeten diperoleh dari seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan dan pengembangan pendidikan karyawan, dengan demikian PT. Perfect Global Medan dalam memilih karyawan baru kurang lebih sama dengan yang telah ada pada teori.

Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Perfect Global Medan Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Perfect Global Medan maka diperoleh hasil dari evaluasi yaitu perusahaan telah melakukan pemisahan bagian, misalnya bagian marketing terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan. PT. Perfect Global Medan telah menggunakan dokumen yang memadai dan sudah diotorisasi oleh bagian yang terkait. Misalnya faktur penjualan tunai dan nota pengiriman diotorisasi oleh bagian marketing, kuintansi diotorisasi oleh bagian kas, jurnal penerimaan kas, rekap harga pokok penjualan, jurnal umum dan kartu persediaan diotorisasi oleh bagian keuangan. Pencatatan yang dilakukan PT. Perfect Global Medan masih dilakukan secara sederhana. Prosedur sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Perfect Global Medan terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur harga pokok penjualan.

Bagan alir dokumen sistem akuntansi penjualan tunai PT. Perfect Global Medan sudah tersedia, bagan alir dokumen tersebut dapat digunakan untuk melihat informasi tentang tugas bagian yang terkait dalam sistem penjualan tunai secara rinci. Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan tunai sudah dilaksanakan dilihat dari struktur organisasi perusahaan yang sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Otorisasi yang dilakukan oleh PT. Perfect Global Medan sudah cukup baik, dalam penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian marketing dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kuintansi yang dibuat, pengecekan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan, pada saat penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan memberikan tanda pada nota pengiriman. Praktik yang sehat dalam sistem penjualan tunai PT. Perfect Global Medan sudah diterapkan dengan baik dilihat dari formulir yang digunakan dibuat rangkap dan didistribusikan ke bagian yang terkait formulir yang digunakan dengan bernomor urut tercetak, jumlah kas yang diterima telah disetor ke bank dalam jumlah penuh, transaksi penjualan tunai tidak hanya dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun PT. Perfect Global Medan belum melakukan pemeriksaan mendadak kepada karyawan. Dengan dilakukannya evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Perfect Global Medan dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Perfect Global Medan sudah berjalan dengan baik. Untuk itu PT. Perfect Global Medan perlu mempertahankan sistem

akuntansi penjualan tunai yang sudah ada dengan cara selalu mengawasi pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar tetap berjalan dengan baik, selain itu PT. Perfect Global Medan juga harus meningkatkan pengendalian intern misalnya dengan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap karyawan agar tidak terjadi tindakan kecurangan dalam perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Sistem Penjualan Tunai di PT. Perfect Global Medan maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Perfect Global Medan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan:

1. PT. Perfect Global Medan sudah melibatkan bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, pengiriman dan bagian keuangan.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan tunai pada PT. Perfect Global Medan meliputi faktur penjualan tunai, kuintansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, dan nota pengiriman.
3. Catatan yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Perfect Global Medan yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu persediaan. Catatan yang digunakan didistribusikan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut didistribusikan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat

melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya.

4. Jaringan prosedur Sistem Penjualan Tunai pada PT. Perfect Global Medan terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.
5. PT. Perfect Global Medan telah mempunyai bagan alir Sistem Penjualan Tunai yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian.
6. Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penjualan tunai PT. Perfect Global Medan telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.
7. Pemilik perusahaan masih bertindak sebagai bagian marketing yang membantu menerima order dari pembeli, sehingga otorisasi untuk bagian marketing tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja. Untuk dokumen dan catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun penggunaan dokumen perusahaan belum bernomor urut tercetak.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Penjualan Tunai PT. Perfect Global Medan yakni:

1. Sistem Penjualan Tunai yang ada di PT. Perfect Global Medan sudah cukup baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan cara melakukan

pengawasan terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar sistem yang ada di perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.

2. PT. Perfect Global Medan perlu melakukan pengecekan secara berkala, hal ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan mendadak kepada karyawan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan untuk meminimalkan kecurangan karyawan.
3. Untuk pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai sebaiknya menggunakan bantuan komputer, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan lebih memudahkan perusahaan dalam menyimpan data penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, 2006. *Kasus Ensiklopedia Keuangan dan Perdagangan*.

Baridwan, Zaki, *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Keenam, Cetakan Kesebelas: BPFE Yogyakarta, 2008.

Bodnar, George H., and William S. Hopwood, *Accounting Information System, 6th Edition, Sistem Informasi Akuntansi*, Alih Bahasa: Amir Abadi Jusup dan Rudi M. Tambunan, Buku Satu, Edisi Keenam: Salemba Empat, Jakarta, 2010.

Charles T. Horgren dan Walter T. Harrison Jr. 2007. *Akuntansi Jilid Satu*. Edisi Tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Haryono, Jusup 2009. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keenam, Cetakan Keenam: Salemba Empat, Jakarta, 2013.

Narko, 2007. *Sistem Akuntansi*, Edisi Kelima: Yayasan Pustaka.

Niswonger, C. Rollin, *Accounting, 19th Edition, Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Alih Bahasa: Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, Buku Satu, Edisi Kesembilanbelas, Cetakan Pertama: Erlangga, Jakarta, 2008.

R. Soemarso S, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Satu, Edisi Kelima (Revisi), Erlangga, Jakarta, 2006.

Robbins, Stephen P, *Organization Theory: Structure, Design and Application, 3rd Edition, Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*, Alih Bahasa: Jusuf Udaya, Edisi Keempat: Arcan, Jakarta, 2007.

Swastha Basu dan Irawan, 2006, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.

Sutabri, Tata, 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta.